



WOLBACHIA BERTAHAN DI 7 KELURAHAN EDP Perluas Wilayah Pelepasan di Kota Yogya

YOGYA (KR) - Setelah berhasil melakukan pelepasan nyamuk *Aedes aegypti* ber-wolbachia di 7 kelurahan di Kota Yogya, Eliminate Dengue Project (EDP) Yogya memperluas wilayah pelepasan di 12 kelurahan lagi. Pengembangbiakan dilakukan dengan cara menitipkan ember berisi telur nyamuk ber-wolbachia di rumah warga, secara berkala.

Peneliti Utama EDP Yogya Prof dr Adi Utarini MSc MPH PhD mengatakan, perkembangan populasi nyamuk *Aedes aegypti* ber-wolbachia di 7 kelurahan di Kota Yogya cukup bagus. Di beberapa wilayah, penitipan telur nyamuk sengaja dihentikan, karena populasinya sudah mencapai 60%. "Untuk daerah yang populasi nyamuk ber-wolbachia sudah tinggi, diharapkan perkembangbiakan selanjutnya berjalan secara alamiah," terang Prof Adi Utarini kepada wartawan di Ruang Fortagama UGM, Senin (20/3).



Prof Adi Utarini (paling kanan) menyampaikan paparan.

Dikatakan, 12 kelurahan yang akan menjadi wilayah penyebaran tahap II yakni Cokrodiningratan, Terban, Pringgokusuman, Sosromenduran, Baciro, Suryatmajan, Tegal Panggung, Ngupasan, Muja Muju, Kadipaten, Patihan, Wirogunan, Warungboto, Mantrijeron, Bangunharjo dan Sorosutan. Pelepasan dimulai awal Maret ini hingga November mendatang. Menandai pelepasan

Wolbachia tahap kedua ini, EDP akan menggelar syukuran 'Kenduri Warga', Rabu (22/3) di Pendapa Tamansiswa Yogyakarta yang rencananya dihadiri Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

Kepala Bidang Pencegahan dan penanggulangan Masalah Kesehatan (P2MK) Dinas Kesehatan DIY Drs Elvi Effendy Apt MKes mengatakan, jumlah kasus DBD di Yogyakarta sangat

fluktuatif. Tahun 2016 angkanya cukup fantastis yakni 6.000 kasus, meningkat tajam dibanding tahun 2015 sebanyak 4.000 kasus. Namun demikian angka kematian akibat DBD mengalami penurunan.

"Ini tidak lepas dari semakin meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap bahaya DBD dan petugas kesehatan yang cepat dalam penanganan," urainya

Penanggulangan DBD, menurut Elvi tidak hanya menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan saja, melainkan tanggung jawab semua pihak. Ia berharap seluruh pemangku kebijakan ikut berperan dalam upaya ini.

"Kami terus mendukung program pelepasan nyamuk ber-Wolbachia ini. Sejak didengungkan 2011 silam, sampai saat ini kemajuannya sangat pesat dan harapannya dapat membantu mengurangi ancaman DBD di Yogyakarta," katanya.

(Dev)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005